

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik data jumlah uang beredar (M1) memiliki persebaran yang sangat beragam, hal ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi yang besar pada data uang kartal dan uang giral yaitu 203208,70 dan 132683,66. Selain itu melalui plot data pada gambar 4.1 dan 4.2, diketahui pula bahwa data uang kartal dan uang giral mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kemudian secara keseluruhan, nilai *skewness* pada data jumlah uang beredar bernilai lebih dari nol atau positif yaitu 0,163 (uang kartal) dan 0,253 (uang giral). Hal ini menunjukkan tingkat kemiringan grafik persebaran data yang melenceng kekanan.
2. Fungsi kernel terbaik untuk pemodelan VAR-SVR pada peramalan jumlah Uang beredar (M1) di Indonesia adalah fungsi kernel linear, dimana pada data uang kartal diperoleh cost terbaik adalah 0,1 dengan RMSE sebesar 19401,07. Sedangkan pada data uang giral diperoleh nilai cost terbaik yaitu 100 dengan nilai RMSE sebesar 62917,94.
3. Tingkat akurasi pemodelan VAR-SVR pada jumlah uang beredar di Indonesia menghasilkan MAPE yang kecil dengan kategori sangat baik yaitu pada data uang kartal sebesar 2,37% sedangkan pada uang giral sebesar 6,52%.

5.2 Saran

Dalam penelitian tugas akhir ini tidak memperhatikan orde *Moving Average* (MA) dan data outlier, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode yang bisa memperhatikan data outlier (variabel eksogenus) dan orde MA sebagai input series seperti pada model VARIMA atau VARIMAX.

